

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kanker nasofaring merupakan penyakit yang berbahaya yang dapat menyerang segala usia. Di Indonesia, kanker nasofaring merupakan salah satu kasus penyakit terbanyak yang sering dihadapi oleh usia 20-29 tahun. Potensi kanker nasofaring bisa menurun jika melakukan pencegahan secara cepat dan tepat dengan mengidentifikasi gejala dan penyebabnya. Aksi pencegahan nyata secara benar dan tepat sangat penting dilakukan untuk mengurangi risiko potensi kanker nasofaring.

Riset adalah salah satu bagian penting dalam proses perancangan karya. Riset dilakukan dengan untuk mengidentifikasi masalah serta urgensi dengan melakukan wawancara kepada narasumber, kuesioner kepada target usia 20-29 tahun dan studi pustaka untuk melakukan pendekatan persuasif kepada khalayak target usia 20-29 tahun melalui media. Perancangan sosial media yaitu Instagram sebagai media utama dan Instagram Ads, poster di halte, *transportation banner*, *merchandise booth event* sebagai media sekunder yang akan mempersuasif target usia 20-29 tahun secara nyata.

Perancangan kampanye tentang bahaya kanker nasofaring diharapkan dapat menjangkau dan mempersuasif kalangan target usia 20-29 tahun, sehingga khalayak dapat mencegah secara cepat dan tepat dengan mengubah pola hidup sehat untuk mengurangi potensi risiko kanker nasofaring dan penulis berharap bisa memotivasi khalayak untuk bergerak mencegah bahaya kanker nasofaring.

#### 5.2 Saran

Setelah perancangan kampanye dilakukan, penulis akan memberikan saran kepada para pembaca. Berikut saran yang diberikan oleh penulis.

1. Kepada para pembaca, penulis menyarankan agar pembaca untuk lebih waspada mengenai gejala yang ditimbulkan dan menerapkan pola hidup sehat untuk mengurangi potensi risiko kanker nasofaring.
2. Kepada peneliti lain yang akan melakukan perancangan serupa mengenai bahaya kanker nasofaring, dapat melakukan riset yang lebih mendalam dan membuat konsep kreatif dari perspektif lain, seperti usia target yang berbeda dan SES dengan rentang yang lebih spesifik.
3. Kepada mahasiswa yang akan mengerjakan Tugas Akhir, penulis memberikan saran agar melakukan riset secara mendalam dan melakukan pengambilan riset dari berbagai perspektif untuk menemukan solusi yang ideal. Dengan memanfaatkan data dan strategi yang dirancang, proses perancangan karya yang dihasilkan dapat memenuhi jawaban permasalahan perancangan kampanye. Perancangan *headline* juga perlu diperhatikan agar tidak terlalu banyak kata yang *redundant*.

Beberapa saran yang disampaikan semoga dapat membantu proyek pengerjaan Tugas Akhir bagi pembaca seperti membantu proyek pengerjaan Tugas Akhir pada mahasiswa dan penelitian selanjutnya. Laporan ini tidak lepas dari kekurangan. Penulis menerima berbagai masukan atau saran untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam hal mendesain. Semoga laporan ini dapat menginspirasi.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA